PENGUMUMAN
UNUSUAL MARKET ACTIVITY
PT PAM Mineral Tbk (NICL)
Peng-UMA-00109/BEI.WAS/05-2025

Dalam rangka perlindungan investor, dengan ini kami menginformasikan bahwa telah terjadi peningkatan harga saham PT PAM Mineral Tbk (NICL) di luar kebiasaan (*Unusual Market Activity/UMA*).

Pengumuman UMA tidak serta merta menunjukkan adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Informasi terakhir mengenai Perusahaan Tercatat adalah informasi tanggal 5 Mei 2025 yang dipublikasikan melalui *website* PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa**") perihal laporan bulanan registrasi pemegang efek.

Sehubungan dengan terjadinya UMA atas saham NICL tersebut, kami sampaikan bahwa Bursa saat ini sedang mencermati perkembangan pola transaksi saham tersebut. Oleh karena itu para investor diharapkan untuk:

a. Memperhatikan jawaban Perusahaan Tercatat atas permintaan konfirmasi Bursa;
b. Mencermati kinerja Perusahaan Tercatat dan keterbukaan informasinya;
c. Mengkaji kembali rencana *corporate action* Perusahaan Tercatat apabila rencana tersebut belum mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
d. Mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat timbul di kemudian hari sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.

Seluruh keterbukaan informasi terkait Perusahaan Tercatat dipublikasikan melalui *website* Bursa (www.idx.co.id).

Demikian untuk diketahui.

7 Mei 2025

Yulianto Aji Sadono
Kepala Divisi Pengawasan Transaksi

Pande Made Kusuma Ari A.
Kepala Divisi Pengaturan & Operasional Perdagangan

Tembusan:
1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Otoritas Jasa Keuangan, Republik Indonesia;
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan;
3. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
4. Yth. Direksi PT PAM Mineral Tbk (NICL);
5. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
6. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia;
7. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2, PT Bursa Efek Indonesia;
8. Sekretaris Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia.